

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Ruas Jalan MT Haryono memiliki kinerja ruas jalan eksisting dengan kapasitas sebesar 2.769,20 smp/jam, volume lalu lintas 1574 smp/jam, *V/C Ratio* sebesar 0,76, kecepatan arus bebas 34 km/jam, kecepatan perjalanan 20 km/jam dengan kepadatan sebesar 78 smp/km dan tingkat pelayanan ruas C. Hal ini disebabkan oleh tingginya arus lalu lintas dengan tingginya hambatan samping berupa adanya parkir *onstreet* pada ruas jalan yang mengurangi kapasitas jalan serta adanya aktivitas pejalan kaki yang mengganggu arus lalu lintas.
2. Ruas Jalan MT Haryono memiliki intensitas pergerakan lalu lintas yang tinggi serta memiliki tingkat pelayanan yang buruk. Hal ini terjadi karena adanya hambatan samping yang tinggi berupa parkir *on street* yang mengurangi kapasitas Jalan MT Haryono. Selain itu, aktivitas pergerakan pejalan kaki juga mengganggu pergerakan lalu lintas sehingga mengurangi kinerja lalu lintas pada ruas ini.
3. Alternatif usulan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan pada ruas Jalan MT Haryono yaitu dengan melakukan pemindahan parkir *onstreet* menjadi parkir *off street* pada lahan yang tersedia di ruas jalan. Selanjutnya dilakukan penyediaan fasilitas *pelican crossing* sesuai kebutuhan fasilitas menyeberang di ruas Jalan MT Haryono.
4. Kinerja ruas jalan meningkat setelah penerapan alternatif usulan. Kapasitas meningkat dari 2.070,88 smp/jam menjadi 2.769,2 smp/jam, *V/C Ratio* menurun dari 0,76 menjadi 0,57, kecepatan arus bebas meningkat dari 34,06

5. km/jam menjadi 40,1 km/jam, kecepatan tempuh meningkat dari 20 km/jam menjadi 32 km/jam, kepadatan menurun dari 78 smp/km menjadi 48,88 smp/km dan tingkat pelayanan ruas dari C menjadi B.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dilakukan antara lain:

1. Peningkatan kinerja ruas jalan perlu segera dilakukan untuk mewujudkan kelancaran pada arus lalu lintas pada ruas Jalan MT Haryono karena tingginya aktivitas pergerakan lalu lintas dan adanya masyarakat yang memakai badan jalan untuk melakukan parkir serta tingginya aktivitas pejalan kaki pada ruas ini.
2. Melakukan pemindahan parkir dari parkir *on street* menjadi parkir *off street* pada lahan yang sudah disediakan agar tidak mengganggu arus lalu lintas serta meningkatkan kapasitas ruas Jalan MT Haryono.
3. Penyediaan fasilitas pejalan kaki menyeberang berupa *pelican crossing* sesuai dengan kebutuhan ruas jalan ini.
4. Melakukan pelarangan parkir disepanjang jalan MT Haryono untuk mengurangi hambatan samping pada ruas ini sehingga peningkatan kinerja ruas jalan ini dapat diwujudkan.